

Description of ChatGPT Usage Among Third-Year Nursing Students at University X

Kusman Sudarja¹, Desy W. Margareth², Johanes P. Simanjuntak³, Martina Endarrini⁴,
Wiputra Cendana⁵

Universitas Pelita Harapan^{1,2,3,4,5}

*E-mail: wiputra.cendana@uph.edu

Abstract

ChatGPT is one of the Artificial Intelligence (AI) released by the American artificial intelligence research laboratory. The use of ChatGPT has various impacts on its users, both negative and positive impacts on moral and psychological aspects. Knowing the description of the use of ChatGPT in Third Year Students of the Faculty of Nursing at University X. This study uses quantitative methods with a cross sectional approach. The study was conducted in January-April 2024 with a sample of 176 students. The respondents in this study were third-year students of the Faculty of Nursing, University X. There were 92 out of a total of 176 respondents who often used ChatGPT while the remaining 84 did not use often, so it can be concluded that the description of ChatGPT use in third-year students of the Faculty of Nursing at University X is in the category of often. From this study, it is hoped that students can continue research on the description of ChatGPT use with different populations and methods and add variables related or influential to the use of ChatGPT

Keywords: artificial intelligence (AI), chatgpt, use of chatgpt, nursing students



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Perkembangan Artificial Intelligence (AI) mulai berkembang dengan pesat. Laboratorium penelitian kecerdasan buatan AI (Artificial Intelligence) Amerika merilis aplikasi chatbot bernama ChatGPT (Generative Pre-Trained) yang didirikan oleh Elon Musk serta Sam Altman dan investor lainnya pada tahun 2015. ChatGPT pertama kali diluncurkan pada November 2022 berdasarkan versi GPT-3.5 Open AI. Selanjutnya, jumlah pengguna aktif ChatGPT lebih dari 100 juta/bulan pada saat itu. ChatGPT memberikan jawaban yang terstruktur dengan baik (Miao & Ahn, 2023).

Menurut Miao & Ahn (2023) penggunaan ChatGPT masih digunakan sampai saat ini sehingga menjadikan ChatGPT sebagai aplikasi dengan penggunaan terbanyak (Miao & Ahn, 2023). Selain itu, ChatGPT dapat diakses oleh siapapun karena aplikasi ini gratis untuk digunakan (Archibald & Clark, 2023). Peneliti Iriyani et al. (2023) dalam studi literatur, menemukan bahwa hasil publikasi pada Google Scholar tahun 2018-2022 yang dilakukan menggunakan aplikasi Publish and Perish dan aplikasi VosViewer, terdapat 919 artikel yang relevan dengan "ChatGPT" terkhususnya dalam pendidikan. Hasil yang didapatkan pada kalangan mahasiswa perguruan tinggi sebanyak 72% mendukung pelarangan akses ke ChatGPT, 89% mahasiswa mengaku menggunakan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan, 48% mahasiswa mengaku menggunakan ChatGPT untuk menyelesaikan penilaian maupun kuis dari rumah, 53% mahasiswa mengatakan menggunakan

ChatGPT untuk menyusun esai, serta 22% memanfaatkan ChatGPT untuk merancang outline tulisan yang akan mereka susun.

Penggunaan ChatGPT memberikan dampak bagi penggunanya. Dampak positif yang diberikan seperti memudahkan keperluan setiap penggunanya dengan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dan dapat digunakan setiap waktu. Menurut Sholihatin et al. (2023), dampak positif penggunaan ChatGPT yaitu membantu menyelesaikan serta memecahkan pertanyaan yang cukup sulit.

Namun tidak semua penggunaan ChatGPT berdampak positif. Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian Misnawati (2023), dampak penggunaan kecerdasan buatan yang mungkin terjadi dalam aspek pendidikan ialah risiko kejahatan siber (cyber crime) seperti peretasan email dan penyalahgunaan data yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Selanjutnya risiko kesalahan dan juga ketidakakuratan karena data yang tidak representatif, tidak lengkap, ataupun sumber yang kurang jelas. Penggunaan ChatGPT juga berdampak ada aspek moral seperti terjadinya plagiarisme dan aspek psikologis seperti ketergantungan.

Pada penggunaan ChatGPT rentan terjadi plagiarisme. Proses parafrase yang dilakukan oleh ChatGPT tidak menghasilkan tulisan asli sehingga terdeteksi sebagai plagiarisme oleh iThenticate dengan tingkat kemiripan yang cukup tinggi yaitu 40% (Aydin & Karaarslan, 2022). Plagiarisme tidak hanya melanggar hukum, melainkan juga melanggar nilai etika yang ada (Palandeng et al., 2023).

Plagiarisme merupakan tindakan pengambilan karya orang lain tanpa mencantumkan sumber. Peraturan mengenai plagiarisme diatur dalam sistem hukum Indonesia, seperti Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP), Undang-Undang Hak Cipta, dan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) (Palandeng et al., 2023). Salah satu hukum pelanggaran plagiarisme tertulis dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional yang menjadi perhatian Pemerintah dalam permasalahan plagiarisme dalam lingkup Perguruan Tinggi. Hal ini tercantum pada pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 mengenai pencabutan gelar akademik, profesi, atau vokasi seorang lulusan Perguruan Tinggi apabila menggunakan karya ilmiah hasil jiplakan untuk mendapatkan gelar (Palandeng et al., 2023). Universitas X menindaklanjuti tindakan plagiarisme dengan memberikan surat peringatan serta pembatalan gelar ketika kasus plagiarisme baru diketahui setelah kelulusan/wisuda.

Penanganan ChatGPT sudah banyak dilakukan oleh bidang pendidikan. Los Angeles Unified School District memblokir akses ke situs web OpenAI ChatGPT pada 12 Desember 2022 pada jaringan serta perangkat yang ada di sekolah pada distrik tersebut. Tindakan ini kemudian diikuti oleh New York City Department of Education pada akhir Desember 2022. Hal tersebut dilakukan karena dianggap tidak mendukung dalam membangun kemampuan penggunanya untuk memecahkan masalah serta berpikir kritis yang menjadi suatu modal kesuksesan akademik serta kehidupan penggunanya (Suharmawan, 2023).

Menurut penelitian Hosseini et al. (2023) dalam penelitian *An exploratory survey about using ChatGPT in education, healthcare, and research* secara keseluruhan hanya 40% responden yang pernah menggunakan ChatGPT. Di lingkup pendidikan kesehatan dan penelitian menemukan bahwa terdapat 14 responden (3,3%) mahasiswa kedokteran, 45 responden (10,7%) clinical faculty, 53 responden (12,6%) mahasiswa pascasarjana dan peneliti pascadoktoral, 65 responden (15,5%) research faculty, 70 responden (16,7%) staf administrasi, dan 173 responden (41,2%) teridentifikasi sebagai "lainnya". Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat ketidakpastian secara signifikan mengenai penerimaan penggunaannya serta sebagian responden mengatakan tetap tertarik menggunakan ChatGPT (Hosseini et al., 2023).

Maraknya penggunaan ChatGPT, membuat tenaga pendidik maupun mahasiswa terkhusus dalam pendidikan keperawatan perlu mendiskusikan penggunaan serta pertimbangan etis untuk meningkatkan pembelajaran baik dalam berpikir kritis maupun membuat keputusan yang bermanfaat bagi pasien (Tam et al., 2023). Menurut Dave et al. (2023), penggunaan ChatGPT di bidang medis dapat digunakan untuk mengidentifikasi topik penelitian potensial dan membantu para tenaga medis

profesional dalam mendiagnosa secara klinis dan laboratorium. Selain itu, ChatGPT juga dapat membantu mahasiswa kedokteran dan keperawatan untuk mengetahui perkembangan terbaru di bidangnya masing-masing. Menurut Siregar et al. (2022), mahasiswa tingkat akhir kesulitan dalam mengatur waktu untuk menyelesaikan tugas perkuliahan sehingga memerlukan cara cepat untuk menyelesaikan tugas secara efektif. Peneliti telah melakukan penelitian pada sepuluh mahasiswa Fakultas Keperawatan di Universitas X. Hasil survei awal yang telah dilakukan sebagai berikut: Terdapat sepuluh dari sepuluh (100%) mahasiswa mengetahui apa itu ChatGPT, sebanyak enam dari sepuluh (60%) mahasiswa pernah menggunakan ChatGPT, dan sebanyak empat dari sepuluh (40%) mahasiswa sering menggunakan ChatGPT. Dari hasil survei data awal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengetahui apa itu ChatGPT dan menggunakan ChatGPT. Penggunaan ChatGPT pada mahasiswa keperawatan di Universitas X memiliki akses yang mudah dan sangat bebas karena didukung dan difasilitasi oleh fakultas. Sistem pembelajaran Universitas X menggunakan teknologi berbasis internet. Selain itu, peneliti masih belum banyak menemukan penelitian yang membahas tentang penggunaan ChatGPT terhadap Mahasiswa Keperawatan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Penggunaan ChatGPT pada Mahasiswa Keperawatan Tahun Ketiga di Universitas X”.

Metode

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif deskriptif pendekatan cross-sectional. Penelitian kuantitatif merupakan suatu metode untuk menjawab pertanyaan yang telah dirancang secara terstruktur dan telah selesai dengan sistematika penelitian (Paramita et al., 2021). Selain itu, metode kuantitatif merupakan suatu metode pengumpulan data, analisa data serta penafsiran terhadap analisa data agar dapat ditarik kesimpulan serta mengambil keputusan melalui data dan informasi yang didapatkan (Solimun et al., 2020). Pendekatan cross-sectional merupakan suatu pendekatan yang bertujuan hanya untuk mengobservasi fenomena pada satu waktu tertentu. Penelitian cross-sectional dapat menjelaskan suatu hubungan satu variabel dengan variabel lainnya yang sedang diteliti dan menguji suatu hipotesis serta perbedaan tingkatan pada kelompok sampling dalam satu waktu tertentu. Tetapi tidak dapat untuk menjelaskan dinamika perubahan suatu kondisi atau hubungan dari populasi yang sedang diteliti dalam waktu yang berbeda (Wang & Cheng, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun ketiga Fakultas Keperawatan di Universitas X dengan jumlah 315 mahasiswa. Menurut Roflin et al. (2021), populasi merupakan suatu objek yang dapat dinilai secara kualitatif ataupun kuantitatif dengan pengukuran serta hasil yang jelas. Populasi dalam penelitian ini ialah Sampel Sampel merupakan bagian dari populasi yang sudah ditentukan oleh peneliti sebelumnya.

Biasanya, sampel merupakan bagian dari populasi yang sesuai dan memenuhi syarat kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti (Roflin et al., 2021). Pengumpulan sampel pada penelitian ini, menggunakan metode purposive sampling technique dengan pengambilan sampel yang kriterianya sudah ditentukan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 176 responden penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dari 176 responden, intensitas penggunaan ChatGPT pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Keperawatan di Universitas X berada pada kategori tidak sering (97 responden). Penelitian lain dari Lumongga Dwihadiah et al. (2024), menyatakan bahwa mahasiswa yang tidak sering menggunakan ChatGPT dikarenakan ketidaktertarikan akan penggunaan ChatGPT sebanyak 64 responden dan sebanyak 44 responden mengatakan takut menyalahi etika akademik.

Hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 176 responden didapati penerapan penggunaan ChatGPT pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Keperawatan di Universitas X berada pada kategori sering (94 responden). Penelitian Muhamad (2024), menyatakan bahwa penerapan penggunaan ChatGPT memberikan inovasi dalam bidang Pendidikan, tetapi perlu dilakukan pelatihan dalam penggunaannya agar dapat memberikan dampak yang positif. Menurut Wu et al. (2024), dampak

penerapan ChatGPT pada mahasiswa keperawatan seperti dapat memfasilitasi pembelajaran berbasis klinis, meningkatkan efisiensi pembelajaran, serta memberikan simulasi berkomunikasi dengan pasien. Selain itu, ChatGPT dianggap dapat menjadi motivasi di bidang pendidikan layanan kesehatan berdasarkan ketersediaan interaksi yang terpersonalisasi sehingga memungkinkan untuk terjadinya pembelajaran mandiri maupun sebagai tambahan dalam pembelajaran diskusi berkelompok (Sallam, 2023).

Hasil penelitian mengenai interaktivitas penggunaan ChatGPT pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Keperawatan di Universitas X kepada 176 responden berada pada kategori tidak sering (95 responden). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nindya Risnina et al. (2023). Hasil penelitian Nindya Risnina et al. (2023), mengatakan bahwa responden sering menggunakan ChatGPT untuk membantu dalam membuka diskusi dan menyelesaikan masalah. Penelitian yang dilakukan Zein et al. (2024) mengatakan apabila interaktivitas penggunaan ChatGPT semakin tinggi maka semakin baik pula ChatGPT dapat beradaptasi dengan kebutuhan dan pertanyaan mahasiswa. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ChatGPT belum beradaptasi dengan kebutuhan mahasiswa tahun ketiga Fakultas Keperawatan di Universitas X.

Berdasarkan hasil penelitian kepada 176 responden, didapati bahwa kemandirian penggunaan ChatGPT pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Keperawatan di Universitas X berada pada kategori sering (93 responden). Penelitian Murcahyanto (2023) mengatakan bahwa penggunaan ChatGPT dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemandirian mahasiswa sehingga ChatGPT dapat dijadikan alternatif dengan metode pembelajaran yang efektif tetapi perlu dilakukan filtrasi serta arahan dari dosen.

Dari hasil penelitian kepada 176 responden mengenai aksesibilitas penggunaan ChatGPT pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Keperawatan di Universitas X berada pada kategori tidak sering (95 responden). Pada penelitian yang dilakukan oleh Arfah Sahabudin (2023) menjelaskan bahwa penggunaan ChatGPT dapat memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi, konsep, serta penjelasan mengenai topik pembelajaran. Aksesibilitas ChatGPT membantu meningkatkan efisiensi belajar mahasiswa karena dapat menghemat waktu dalam pengaksesan materi pembelajaran yang diperlukan.

Berdasarkan hasil penelitian dari 176 responden, didapati bahwa pengayaan penggunaan ChatGPT pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Keperawatan di Universitas X berada pada kategori sering (93 responden). Nugroho et al. (2024) melakukan penelitian dengan hasil bahwa penggunaan ChatGPT memberikan pengaruh penting bagi pendidikan dan pembelajaran.

Hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 176 responden, didapati bahwa penggunaan ChatGPT pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Keperawatan di Universitas X berada pada kategori sering (92 responden). Penelitian lain dari Luo et al. (2023), menyatakan bahwa dari 1788 mahasiswa, hanya 335 (18,70%) mahasiswa pernah menggunakan ChatGPT, 618 (34,60%) mahasiswa pernah mendengar tentang ChatGPT, 485 (33,38%) mahasiswa tidak tahu cara mengaksesnya, 45 (2,52%) mahasiswa tidak menerima ChatGPT dan 22 (6,57%) mahasiswa menggunakan ChatGPT tetapi merasa tidak puas. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kesehatan memiliki sikap positif atau netral terhadap ChatGPT. Namun Luo et al. (2023) mengatakan bahwa penggunaan ChatGPT dapat beresiko terhadap bahaya moral, plagiarisme, serta penyebaran informasi yang salah. Alkhaqani (2023) mengatakan bahwa penggunaan ChatGPT dalam dunia medis dapat membantu klinis pengambilan keputusan. Tetapi, apabila tidak digunakan dengan hati-hati dan tidak bertanggung jawab dapat mengakibatkan adanya kehilangan kemampuan menghasilkan ide secara orisinal serta kehilangan kemampuan menyajikan pendapat yang sesuai.

Simpulan

Hasil penelitian tentang gambaran penggunaan ChatGPT pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Keperawatan di Universitas X menunjukkan bahwa sebanyak 92 responden sering menggunakan ChatGPT dan sebanyak 84 sisanya tidak sering menggunakan ChatGPT. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa penggunaan ChatGPT pada mahasiswa tahun ketiga Fakultas Keperawatan di Universitas X termasuk dalam kategori sering.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai gambaran penggunaan ChatGPT pada mahasiswa Fakultas Keperawatan tahun ketiga di Universitas X. Institusi diharapkan dapat menggunakan ChatGPT untuk menambah atau memperkaya konten pembelajaran tambahan, seperti materi pelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum atau penjelasan tentang konsep-konsep yang sulit dipahami oleh mahasiswa. Selain itu, penggunaan ChatGPT dalam institusi pendidikan perlu diawasi dengan bijak dan teliti agar memastikan penggunaan teknologi AI tersebut dapat mendukung tujuan pendidikan dan memberikan manfaat yang positif bagi siswa serta lingkungan belajar.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa untuk menilai dan mengetahui apakah sudah menggunakan ChatGPT dalam hal positif atau belum. Diharapkan mahasiswa yang sudah menggunakan ChatGPT dalam hal positif dapat mempertahankannya sehingga dapat menambah wawasan agar lebih luas disertai dengan referensi-referensi pendukung yang ada. Dan bagi pengguna yang belum menggunakan ChatGPT dalam hal positif diharapkan dapat mengevaluasi diri agar dapat menggunakan ChatGPT dengan bijak dan bertanggung jawab.

Daftar Rujukan

- Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiastutik, I., Faridi, A., Ramdany, R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (R. Watrianthos & J. Simarmata, Eds.). Yayasan Kita Menulis.
- Agus, A. H., & Roizah, Z. (2019). Konstruktivitas Kesadaran Kritis, Pendidikan Dan Tanggung Jawab Dalam Mengatasi Perilaku Literasi Di Perguruan Tinggi. *Edureligia*, 3, 25–40.
- Alkhaqani, A. L. (2023). ChatGPT and Nursing Education: Challenges and Opportunities. In *Al-Rafidain Journal of Medical Sciences* (Vol. 4, pp. 50–51). Al-Rafidain University College. <https://doi.org/10.54133/ajms.v4i.110>
- Archibald, M. M., & Clark, A. M. (2023). ChatGPT: What is it and how can nursing and health science education use it? In *Journal of Advanced Nursing* (Vol. 79, Issue 10, pp. 3648–3651). John Wiley and Sons Inc. <https://doi.org/10.1111/jan.15643>
- Arfa, M. (2019). Literasi Informasi Sebagai Langkah Awal Mewujudkan Visi Universitas Diponegoro. *ANUVA*, 3(2), 215–222. <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/anuva.3.2.215-222>
- Arfah Sahabudin. (2023). ChatGPT: Sebuah Transformasi Cara Belajar Mahasiswa Studi Kasus : Mahasiswa ITBM Polman di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal E-Business Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 3(1), 65–73. <https://doi.org/10.59903/ebusiness.v3i1.63>
- Aydin, O., & Karaarslan, E. (2022). OpenAI ChatGPT Generated Literature Review: Digital Twin in Healthcare. *Emerging Computer Technologies* 2, 22–31. <https://doi.org/https://doi.org/10.2139/ssrn.4308687>
- Aziz, R. (2023). *Menjadi Mahasiswa Kreatif* (E. N. Wahyuni, Ed.). Deepublish. https://www.google.co.id/books/edition/Menjadi_Mahasiswa_Kreatif/3QnFEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Dave, T., Athaluri, S. A., & Singh, S. (2023). ChatGPT in medicine: an overview of its applications, advantages, limitations, future prospects, and ethical considerations. In *Frontiers in Artificial Intelligence* (Vol. 6). Frontiers Media <https://doi.org/10.3389/frai.2023.1169595>
- Hafizd, J. Z. (2022). Implementasi Peran Mahasiswa Sebagai Agent Of Change Melalui Karya Tulis Ilmiah. 4(2), 175.

- Herman, Karyasa, T. B., Diwyarthi, N. D. M. S., Pratama, I. W. A., Suwaryo, P. A. W., Anasi, P. T., Yusnanto, T., Anggrasari, L. A., Kato, I., Handayani, E. A., Hadi, F. R., Jonata, Elihami, & Pangestika, R. R. (2022). *Inovasi Pendidikan* (A. Yanto, Ed.). Get Press.
https://www.google.co.id/books/edition/Inovasi_Pendidikan/p4plEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=mahasiswa+merupakan&pg=PA44&printsec=frontcover
- Hosseini, M., Gao, C. A., Liebovitz, D. M., Carvalho, A. M., Ahmad, F. S., Luo, Y., MacDonald, N., Holmes, K. L., & Kho, A. (2023). An exploratory survey about using ChatGPT in education, healthcare, and research. *PLOS ONE*, 18(10), e0292216.
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0292216>
- Hulukati, W., & Djibran, Moh. R. (2018). ANALISIS TUGAS PERKEMBANGAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO. *Jurnal Bikotetik*, 02, 73–114.
<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jbk/article/view/1787/pdf>
- Ilhafa, F., Arrizal, N. Z., & Putri, N. U. (2022). Mewujudkan SDGs Di Bidang Hukum: Peran Serta Mahasiswa Hukum Dalam Pembangunan Hukum. *Seminar Nasional Hukum Dan Pancasila*, 1, 133–141.
- Iriyani, S. A., Patty, E. N. S., Rizal Akbar, A., Idris, R., Ayu, B., Priyudahari, P., & Artikel, G. (2023). Studi Literatur: Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pendidikan.
<https://doi.org/10.30812/upgrade.v0i0.3151>
- Kemenkes. (2017). *Pedoman Dan Standar Etik Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Nasional*.
- Loh, E. (2023). ChatGPT and generative AI chatbots: Challenges and opportunities for science, medicine and medical leaders. In *BMJ Leader*. BMJ Publishing Group.
<https://doi.org/10.1136/leader-2023-000797>
- Lumongga Dwihadiah, D., Gerungan, A., Purba, H., Studi Pendidikan Jarak Jauh Ilmu Komunikasi, P., & Pelita Harapan, U. (2024). Penggunaan ChatGPT di Kalangan Mahasiswa dan Dosen Perguruan Tinggi Indonesia.
- Luo, Y., Weng, H., Yang, L., Ding, Z., & Wang, Q. (2023). College Students' Employability, Cognition, and Demands for ChatGPT in the AI Era Among Chinese Nursing Students: Web-Based Survey. *JMIR Formative Research*, 7(1).
<https://doi.org/10.2196/50413>
- Mairisiska, T., & Qadariah, N. (2023). Persepsi Mahasiswa Ftik Iain Kerinci Terhadap Penggunaan Chat Gpt Untuk Mendukung Pembelajaran Di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*.
https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v13i2.2653
- Miao, H., & Ahn, H. (2023). Impact of ChatGPT on Interdisciplinary Nursing Education and Research. In *Asian Pacific Island Nursing Journal* (Vol. 7). JMIR Publications Inc.
<https://doi.org/10.2196/48136>
- Miftahul Janna, N. (2021). KONSEP UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN MENGGUNAKAN SPSS.
- Misnawati. (2023). ChatGPT: Keuntungan, Risiko, Dan Penggunaan Bijak Dalam Era Kecerdasan Buatan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya (Mateandrau)*, 2, 54–67.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/mateandrau.v2i1.221>
- Muhamad, T. (2024). PENERAPAN CHAT-GPT DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI.
- Murcahyanto, H. (2023). Penerapan Media Chat GPT pada Pembelajaran Manajemen Pendidikan terhadap Kemandirian Mahasiswa. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 7(1), 115–122.
<https://doi.org/10.29408/edumatic.v7i1.14073>
- Nindya Risnina, N., Tiara, S., Permatasari, I., Zahra Nurulhusna, A., Anjelita, F. M., Wulaningtyas, C., & Rakhmawati, N. A. (2023). Pengaruh ChatGPT Terhadap Proses Pembelajaran Mahasiswa di Institut Teknologi Sepuluh Nopember. *Bahasa Dan Budaya*, 2(4), 119–132.
<https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i4.2364>

- Nugroho, A. D., Dwayne, G. S., Arrazaqu, K. I., Naufal Baihaqi, M., Zacki, H., Wibowo, A., Citra Widyatami, C., Inriani, N., Gultom, R., & Araminta, A. N. (2024). Implementasi AI ChatGPT Sebagai Alat Pendukung Pembelajaran Mahasiswa pada Prodi Sistem Informasi di Perguruan Tinggi Universitas Negeri Semarang (Vol. 3, Issue 1). <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/mediasi>
- Nur Amalia, R., Setia Dianingati, R., & Annisaa, E. (2022). PENGARUH JUMLAH RESPONDEN TERHADAP HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PENGETAHUAN DAN PERILAKU SWAMEDIKASI. *Generics : Journal of Research in Pharmacy* Accepted : 4 Mei, 2(1).
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari, Ed.). Penerbit Salemba Medika.
- OpenAI. (2023). GPT-4 Technical Report. <https://arxiv.org/pdf/2303.08774.pdf>
- Palandeng, R., Setiabudhi, D., & Maramis, M. (2023). ASPEK HUKUM PLAGIARISME SEBAGAI PELANGGARAN INTEGRITAS AKADEMIK DI PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Fakultas Hukum universitas Sam Ratulangi*, XII.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. <http://repository.itbwigalumajang.ac.id/1073/1/Ebook%20Metode%20Penelitian%20Edisi%203.pdf>
- Pertiwi, A., Sappebua, I., Makkalo, L., & Patarek, S. (2023). PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELEGENT (AI) CHATGPT DALAM DUNIA PENDIDIKAN. <https://journals.ukitoraja.ac.id/index.php/PROSDING/article/view/2296>
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). POPULASI, SAMPEL, VARIABEL DALAM PENELITIAN KEDOKTERAN (Moh. Nasrudin, Ed.). PT. Nasya
- Expanding Management (Penerbit NEM - Anggota IKAPI). <https://books.google.co.id/books?id=ISYrEAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Sallam, M. (2023a). ChatGPT Utility in Healthcare Education, Research, and Practice: Systematic Review on the Promising Perspectives and Valid Concerns. In *Healthcare (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 6). MDPI. <https://doi.org/10.3390/healthcare11060887>
- Sallam, M. (2023b). ChatGPT Utility in Healthcare Education, Research, and Practice: Systematic Review on the Promising Perspectives and Valid Concerns. In *Healthcare (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 6). MDPI. <https://doi.org/10.3390/healthcare11060887>
- Salmi, J., Setiyanti, A. A., Satya Wacana, K., Universitas, D., Satya, K., & Abstract, W. (2023). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chatgpt di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober, 19, 399–406. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8403233>
- Sembiring, D., Wahyu, A., 2*, W., Jayapura, P. P., Penerbang, A., & Alamat, I. B. (2023). Disrupsi Dunia Pendidikan Penerbangan Indonesia ChatGPT Dampak dan Manfaatnya Terhadap Dunia Pendidikan (Vol. 3). <https://doi.org/https://doi.org/10.52074/skyhawk.v3i2.135>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal PETISI*, 04(01). <https://chat.openai.com>.
- Sholichah, I. F., Psi, S., Paulana, A. N., & Fitriya, P. (2018). Self-Esteem Dan Resiliensi Akademik Mahasiswa.
- Sholihatin, E., Diani, A., Saka, P., Rizky Andhika, D., Pranawa, A., Ardana, S., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). JURNAL TUAH Pendidikan dan Pengajaran Bahasa Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. 5(1). <https://jtuahejournal.unri.ac.id/index.php/JTUAH/>

- Siregar, M., Fitria, S., & Damayanti, E. (2022). Pengaruh Self-Management Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *JURNAL PENDIDIKAN DAN KONSELING*, 4, 403–409.
- Solimun, Armanu, & Fernandes, A. A. R. (2020). Metodologi Penelitian Kuantitatif Perpektif Sistem. UBPRESS.<https://books.google.co.id/books?id=tv2EDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal : Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>
- Suprajitno. (2016). Pengantar Riset Keperawatan. Suryono, M. N. R. N., Bhagaskara, R. E., Pratama, M. A., & Prata, A. (2023). Analisis Pengaruh ChatGPT terhadap Produktivitas Mahasiswa.
- Sutiawan, I. (2023). Chatgpt Pengetahuan Robot, Teknologi Browser Ilmiah Terdahsyat 2023? Guepedia. https://www.google.co.id/books/edition/Chatgpt_Pengetahuan_Robot_Teknologi_Brow/I1DDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=chatgpt+merupakan&pg=PA10&printsec=frontcover
- Tam, W., Huynh, T., Tang, A., Luong, S., Khatri, Y., & Zhou, W. (2023). Nursing education in the age of artificial intelligence powered Chatbots (AI-Chatbots): Are we ready yet? *Nurse Education Today*, 129. <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2023.105917>
- Trenggono Hidayatullah, M., Asbari, M., Ibrahim, M. I., Hadidtia, A., & Faidz, H. (2023). Urgensi Aplikasi Teknologi dalam Pendidikan di Indonesia. *JOURNAL OF INFORMATION SYSTEMS AND MANAGEMENT*, 02(06). <https://doi.org/https://doi.org/10.4444/jisma.v2i6.785>
- Utoyo Sutyoso, B., Prihantika, I., Riski Saputra, P., Fitriani, Y., Destrilia, I., Dharma Wacana Metro Jl Kenanga No, S., & Metro Barat, K. (2021). Peran Mahasiswa dalam Pembangunan Politik di Era Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0. <https://doi.org/https://doi.org/10.23960/nm.v2i1.29>
- Wahde, M., & Virgolin, M. (2022). Chapter 12 Conversational Agents: Theory and Applications. *Handbook on Computer Learning and Intelligence*, 497–544.
- Wahid, R., Hikamudin, E., & Hendriani, a. (2023). Analisis Penggunaan Chat-GPT oleh Mahasiswa terhadap Proses Pendidikan di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pedagogik Indonesia*, 1, 106–117. <https://journal.ksatriacendekiaindonesia.id/index.php/jpi/article/download/29/21>
- Wang, X., & Cheng, Z. (2020). Cross-Sectional Studies: Strengths, Weaknesses, and Recommendations. In *Chest* (Vol. 158, Issue 1, pp. S65–S71). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/j.chest.2020.03.012>
- Wu, J., Ma, Y., Wang, J., & Xiao, M. (2024). The Application of ChatGPT in Medicine: A Scoping Review and Bibliometric Analysis. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, Volume 17, 1681–1692. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S463128>
- Zein, A., Salsabiela, I., & Kartika Lubis, R. (2024). Hubungan Empiris Chat GPT Pada Pembelajaran Mahasiawswa Bisnis Digital Di STMIK Pelita Nusantara Medan. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 900–903. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.2789>